



## Pengambilan Keputusan dalam Pengembangan UMKM melalui Pembuatan NIB dan Media Promosi di Desa Hegarmanah

Nia Sonani<sup>1✉</sup>, Raihan<sup>2</sup>, Muhamad Fabian Adiansyah<sup>3</sup>, Intan Deanida Pratiwi<sup>4</sup>, Marina<sup>5</sup>, Maulita Lutfiani<sup>6</sup>, Rena Yuliana<sup>7</sup>, Salix Fini Maris<sup>8</sup>

Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia

### Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Hegarmanah, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi, masih menghadapi kendala berupa belum adanya legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) serta keterbatasan media promosi yang mendukung pemasaran produk. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan dalam pengembangan UMKM melalui pembuatan NIB dan penyusunan media promosi. Metode yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif partisipatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terhadap tujuh pelaku UMKM yang bergerak di bidang tape singkong, rengginang, dan gula aren. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembuatan NIB melalui sistem OSS serta penyusunan media promosi visual berupa poster dan daftar menu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terhadap pentingnya legalitas usaha dan strategi pemasaran. Proses pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan identifikasi permasalahan lapangan dan pemilihan solusi yang paling relevan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesiapan UMKM untuk dikelola secara lebih formal dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** UMKM; Pengambilan Keputusan; Nomor Induk Berusaha (NIB); Media Promosi; Pengabdian Masyarakat.

### Abstract

*Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Hegarmanah Village, Cicantayan District, Sukabumi Regency, still face obstacles in the form of a lack of business legality in the form of a Business Identification Number (NIB) and limited promotional media to support product marketing. This community service activity aims to analyze the decision-making process in MSME development through NIB creation and promotional media development. The method used is a participatory qualitative descriptive approach with data collection techniques in the form of observation and interviews with seven MSME actors engaged in cassava tape, rengginang, and palm sugar. The results of the activity show that the creation of NIBs through the OSS system and the preparation of visual promotional media in the form of posters and menus increased MSME actors' understanding of the importance of business legality and marketing strategies. The decision-making process was carried out based on the identification of field problems and the selection of the most relevant solutions according to the needs of MSMEs. This activity made a positive contribution to increasing the readiness of MSMEs to be managed more formally and sustainably.*

**Keywords:** MSMEs; decision making; Business Identification Number (NIB); promotional media; community service.

Copyright (c) 2025 **Nia Sonani**

✉ Corresponding author : **Nia Sonani**

Email Address : [nia.sonani@nusaputra.ac.id](mailto:nia.sonani@nusaputra.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional karena kontribusinya yang besar terhadap Produk Domestik Bruto serta kemampuannya dalam menyerap sebagian besar tenaga kerja di Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai penopang ketahanan sosial serta sarana pengurangan pengangguran dan kemiskinan (Sendjaja, 2025).

Meskipun memiliki potensi yang besar, banyak UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaannya. Permasalahan yang umum ditemui meliputi keterbatasan legalitas usaha dan kurang optimalnya strategi promosi, sehingga UMKM sulit berkembang dan bersaing secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara peran strategis UMKM dan kemampuan pengelolaan usaha yang dimiliki oleh pelaku UMKM (Maharani et al., 2024).

Permasalahan serupa juga ditemukan pada pelaku UMKM yang berlokasi di Desa Hegarmanah, Kecamatan Cicantayan, Kabupaten Sukabumi. Desa Hegarmanah merupakan wilayah dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani, namun memiliki potensi UMKM yang dapat dikembangkan. Tantangan utama yang dihadapi UMKM di desa ini adalah belum dimilikinya legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) serta minimnya media promosi yang efektif, baik secara digital maupun visual.

Kondisi tersebut menuntut adanya pengambilan keputusan yang tepat dalam menentukan strategi pengembangan UMKM. Pengambilan keputusan yang kurang tepat dapat menghambat pertumbuhan usaha, sementara keputusan yang rasional dan terarah dapat meningkatkan daya saing serta keberlanjutan bisnis UMKM (Saifudin, 2024). Oleh karena itu, pemilihan program pendampingan berupa pembuatan NIB dan media promosi menjadi langkah strategis untuk menjawab permasalahan yang dihadapi UMKM di Desa Hegarmanah.

Secara teoritis, pengambilan keputusan merupakan proses memilih alternatif terbaik dari beberapa pilihan yang tersedia guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks UMKM, pendekatan rasional dan normatif dalam pengambilan keputusan membantu pelaku usaha dan pendamping dalam mengidentifikasi masalah, mengevaluasi alternatif solusi, serta menentukan tindakan yang paling efektif untuk meningkatkan kinerja usaha (Maharani et al., 2024). Berdasarkan kerangka teoritis tersebut, kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis proses pengambilan keputusan dalam pengembangan UMKM melalui pembuatan NIB dan media promosi di Desa Hegarmanah.

## **METODOLOGI**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan partisipatif, yang melibatkan mahasiswa secara langsung dalam mengamati, menganalisis, dan melaksanakan program pengembangan UMKM. Pendekatan ini dipilih karena mendukung proses identifikasi permasalahan, perumusan program, serta pendampingan kepada pelaku UMKM sesuai dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan (Putri, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara sebagai metode kualitatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai permasalahan dan potensi UMKM (Romdona, 2023).

### **Observasi**

Tahap observasi dilakukan melalui survei langsung ke lokasi UMKM di Desa Hegarmanah. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi awal UMKM, termasuk jenis usaha, sistem pengelolaan, status legalitas, serta media promosi yang digunakan. Hasil observasi menjadi dasar dalam penentuan permasalahan utama yang perlu ditangani melalui program pendampingan.

## **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan perangkat desa dan pelaku UMKM untuk menggali informasi secara lebih mendalam terkait kendala yang dihadapi, kebutuhan usaha, serta harapan terhadap program pendampingan. Wawancara bersifat semi-terstruktur agar informasi yang diperoleh tetap fokus namun fleksibel sesuai dengan kondisi lapangan.

## **Persiapan Program**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dilakukan penyusunan program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM di Desa Hegarmanah. Pada tahap ini ditentukan bentuk pendampingan yang akan dilakukan, yaitu pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pembuatan media promosi berupa poster atau daftar menu, sebagai upaya peningkatan legalitas dan daya tarik usaha.

## **Pelaksanaan Kegiatan**

Tahap pelaksanaan meliputi pendampingan langsung kepada pelaku UMKM dalam proses pendaftaran dan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB), serta perancangan dan pembuatan media promosi. Mahasiswa memberikan bimbingan teknis secara langsung agar pelaku UMKM dapat memahami manfaat legalitas usaha dan penggunaan media promosi dalam menunjang pemasaran produk.

## **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai dilaksanakan. Tahap ini bertujuan untuk menilai ketercapaian program, mengidentifikasi kendala selama pelaksanaan, serta merumuskan saran perbaikan untuk pengembangan UMKM ke depannya. Evaluasi dilakukan secara deskriptif berdasarkan hasil pengamatan dan umpan balik dari pelaku UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM di Desa Hegarmanah menghasilkan beberapa capaian yang dapat diidentifikasi secara nyata. Kegiatan ini berhasil memfasilitasi pendaftaran Nomor Induk Berusaha (NIB) kepada tujuh pelaku UMKM yang bergerak pada berbagai jenis usaha, antara lain tape singkong, rengginang, dan gula aren. Proses pendampingan dilakukan secara bertahap agar pelaku UMKM memahami prosedur pendaftaran legalitas usaha yang berlaku.

Selain pendampingan legalitas usaha, kegiatan ini juga memberikan peningkatan pemahaman kepada pelaku UMKM terkait pentingnya media promosi visual dalam mendukung pemasaran produk. Pelaku UMKM diberikan arahan mengenai penyusunan media promosi sederhana, seperti poster atau daftar menu, yang memuat informasi produk, harga, serta identitas usaha secara jelas dan menarik.

Hasil lainnya dari kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya kewaspadaan terhadap potensi penipuan, khususnya yang berkaitan dengan proses pendaftaran usaha dan promosi digital. Edukasi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan kehati-hatian pelaku UMKM dalam menerima informasi dan tawaran yang berkaitan dengan pengembangan usaha.

### **Kondisi Awal UMKM di Desa Hegarmanah**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, sebagian besar UMKM di Desa Hegarmanah masih dikelola secara sederhana dan belum memiliki legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB). Pelaku UMKM menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan

pengalaman pribadi tanpa pencatatan usaha yang terstruktur. Selain itu, strategi promosi yang digunakan masih terbatas pada promosi dari mulut ke mulut dan belum memanfaatkan media visual maupun digital secara optimal.

Kondisi tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Makiyah, 2025) yang menyatakan bahwa UMKM di wilayah pedesaan umumnya menghadapi keterbatasan pengetahuan mengenai legalitas usaha, khususnya terkait perizinan, yang berimplikasi pada terbatasnya akses pasar dan pengembangan usaha. Kurangnya pemahaman terhadap aspek legalitas dan pemasaran menjadi faktor penghambat bagi UMKM untuk berkembang secara berkelanjutan.

### **Implementasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB)**

Pelaksanaan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dilakukan melalui pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Mahasiswa memberikan penjelasan mengenai manfaat legalitas usaha, seperti kemudahan akses perizinan dan peningkatan kepercayaan konsumen. Proses pendaftaran dilakukan melalui sistem Online Single Submission (OSS) dengan menyesuaikan data identitas dan jenis usaha pelaku UMKM.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM menjadi lebih memahami pentingnya legalitas usaha serta prosedur administratif yang diperlukan. Kepemilikan NIB diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pengembangan usaha secara formal dan berkelanjutan.

### **Pembuatan Media Promosi**

Selain pendampingan legalitas usaha, kegiatan ini juga menghasilkan media promosi berupa poster dan daftar menu. Media promosi tersebut dirancang secara sederhana namun informatif dengan menampilkan nama usaha, jenis produk, harga, serta kontak yang dapat dihubungi. Proses perancangan media promosi dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik usaha dan sasaran konsumen masing-masing UMKM.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya media promosi visual yang lebih menarik dan mudah dipahami. Media promosi ini diharapkan dapat meningkatkan daya tarik produk serta mempermudah konsumen dalam mengenali dan mengingat produk UMKM.

### **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan disajikan untuk memberikan gambaran visual mengenai proses pelaksanaan pendampingan UMKM di Desa Hegarmanah. Dokumentasi ini mencakup tahapan edukasi, pengumpulan data, hingga penyerahan hasil pendampingan kepada pelaku UMKM.



**Gambar 1. Edukasi UMKM Mengenai legalitas usaha dan promosi**



Gambar 2. Proses Pengambilan Data dan Pendampingan Awal UMKM



Gambar 3. Penyerahan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Media Promosi UMKM

### Pembahasan

Pembahasan ini difokuskan pada analisis hasil kegiatan pendampingan UMKM di Desa Hegarmanah, khususnya terkait proses pengambilan keputusan dalam penentuan program serta dampak yang dihasilkan bagi pelaku UMKM. Hasil kegiatan yang telah dipaparkan sebelumnya dianalisis dengan mengacu pada konsep pengambilan keputusan dan pengembangan UMKM, serta dibandingkan dengan temuan penelitian sebelumnya. Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan media promosi sebagai strategi pengembangan UMKM di tingkat desa.

### Proses Pengambilan Keputusan Program

Proses pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan UMKM di Desa Hegarmanah dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan pelaku UMKM serta perangkat desa. Temuan lapangan menunjukkan bahwa permasalahan utama yang dihadapi UMKM adalah belum adanya legalitas usaha berupa Nomor Induk Berusaha (NIB) dan keterbatasan media promosi. Oleh karena itu, keputusan untuk memfokuskan program pada pembuatan NIB dan media promosi dipandang sebagai langkah yang paling relevan dan mendesak.

Pengambilan keputusan tersebut mencerminkan pendekatan rasional, di mana program disusun dengan mempertimbangkan kebutuhan utama UMKM, ketersediaan sumber daya, serta dampak yang dapat dihasilkan. Pendekatan ini sejalan dengan pendapat (Dita Novia

Hidayat et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan yang efektif dalam pengembangan UMKM harus didasarkan pada identifikasi masalah yang tepat serta pemilihan alternatif solusi yang paling memungkinkan untuk diterapkan. Dengan demikian, program pendampingan yang dijalankan tidak bersifat umum, tetapi disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan nyata pelaku UMKM di Desa Hegarmanah.

### **Dampak Kegiatan terhadap UMKM**

Pelaksanaan kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesiapan pelaku UMKM dalam mengelola usahanya secara lebih formal dan terstruktur. Kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB) memberikan manfaat strategis bagi UMKM, antara lain meningkatkan kepercayaan konsumen serta membuka peluang akses terhadap program pembinaan dan pengembangan usaha dari pemerintah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rikayana et al., 2025) yang menyatakan bahwa legalitas usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

Selain itu, pembuatan media promosi berupa poster dan daftar menu membantu pelaku UMKM dalam memperkenalkan produk secara lebih menarik dan informatif. Media promosi visual mempermudah konsumen dalam mengenali produk, harga, dan identitas usaha, sehingga berpotensi meningkatkan minat beli. Dampak lainnya adalah meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya kehati-hatian dalam menerima informasi terkait legalitas usaha dan promosi digital, sehingga dapat meminimalkan risiko penipuan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya memberikan hasil berupa output fisik seperti NIB dan media promosi, tetapi juga memberikan dampak non-fisik berupa peningkatan pemahaman, sikap, dan kesiapan pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya secara berkelanjutan. Namun demikian, diperlukan pendampingan lanjutan agar pelaku UMKM dapat secara mandiri mengelola legalitas dan promosi usaha di masa mendatang.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan rangkaian kegiatan pendampingan UMKM yang telah dilaksanakan di Desa Hegarmanah, dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan dalam penentuan program pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan pemanfaatan media promosi mampu meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya legalitas usaha serta strategi pemasaran produk. Pendampingan yang dilakukan berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan dampak positif, yang ditandai dengan meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pengelolaan usaha yang lebih formal dan terstruktur. Selain itu, pembuatan media promosi berupa poster dan daftar menu membantu pelaku UMKM dalam memperkenalkan produk secara lebih menarik dan informatif kepada konsumen. Meskipun demikian, masih diperlukan pendampingan lanjutan agar pelaku UMKM dapat secara mandiri mengelola legalitas usaha dan mengembangkan promosi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, dukungan berkelanjutan dari pihak terkait, khususnya pemerintah desa dan perguruan tinggi, disarankan untuk memperkuat keberlanjutan hasil kegiatan serta meningkatkan daya saing UMKM di Desa Hegarmanah.

### **Referensi :**

- Dita Novia Hidayat, Fahra Nurarsyifah, Intan Nur Zakiah, Mirah Sekar Arum, & Ujang Suherman. (2024). Teori Pengambilan Keputusan Pada UMKM Nyidam Duren Kertabumi. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 2(1), 68–80. <https://doi.org/10.61132/jbep.v2i1.753>
- Maharani, A. F., Fawaz, D. M., Larissa B. Y, R., Kusumasari, I. R., & Nugroho, R. H. (2024). Analisis Model Pengambilan Keputusan Pendekatan Rasional dan Normatif. *Jurnal Akuntansi*,

- Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(2), 8.  
<https://doi.org/10.47134/jampk.v2i2.534>
- Makayah, N. M. P. (2025). *Optimalisasi legalitas umkm melalui pendampingan legalitas usaha pangan industri rumah tangga/p-irt di desa cilinaya mataram*. 9(2), 73–84.
- Putri, H. J. (2019). Metode Pengumpulan Data Kualitatif Penelitian. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 11(1), 1–14.
- Rikayana, H. L., Lukman, A., Isra, S., Ramadhan, F. R., Nizam, S., Juliantri, M., Zhalmi, S. P., Ulfarianti, F., Aprilisa, R., Ilmu, F., Politik, I., Maritim, U., & Ali, R. (2025). Peran Legalitas Usaha dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM di Desa Gunung Kijang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4, 160–171.
- Romdona, S. (2023). TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER. *JURNAL ILMU SOSIAL EKONOMI DAN POLITIK*, 1(1), 1–2.  
<https://sis.binus.ac.id/2023/10/31/teknik-pengumpulan-data-kuesioner/>
- Saifudin, M. (2024). EKNIK PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM BERORGANISASI Saifudin1. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 15(1), 72–86. <https://doi.org/10.25130/sc.24.1.6>
- Sendjaja, G. (2025). *Analisis Pengambilan Keputusan dalam Kendala di UMKM Dapur Nongbella*. 3, 45–53.